

**DAMPAK KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN  
MASYARAKAT(PPKM)BAGI PELAKU BISNIS COFFE SHOP PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Administrasi Publik**



**Oleh:**

**MARIA FATIMA HOAR BRIA**

**2018210106**

**KOMPETENSI KEBIJAKAN PUBLIK  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG**

**2022**

## RINGKASAN

Kebijakan pemerintah ialah hal yang sangat urgent dan sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat luas, khususnya di wilayah Indonesia yang mana memiliki jumlah masyarakat yang sangat banyak dan juga memiliki keberagaman dari segi sosial maupun budaya. Sehingga, pemerintah perlu melakukan perencanaan yang matang agar kebijakan yang diambil tidak membuat masyarakat semakin resah. Hal ini pun seperti yang terjadi keadaan coronavirus dimana pemerintah sangat cepat mengeluarkan kebijakan atau surat edaran tentang penyebaran covid-19 salah satunya di Indonesia. Tujuan dari riset berikut sebagai pengetahuan terkait pengaruh kebijakan PPKM untuk pengusaha Bisnis Coffee Shop disaat Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam dan Untuk mengetahui faktor penghambat pengaruh kebijakan PPKM untuk pengusaha Bisnis Coffee Shop disaat Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam. Jenis penelitian ialah kualitatif bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data menggunakan Observasi, mewawancarai dan mendokumentasikan. Penentuan informan yang dilakukan dengan memakai *purposive sampling*, untuk menganalisa data dengan reduksi data, menyajikan data, menarik kesimpulan. Hasil penelitian Terjadinya wabah covid-19 awal tahun 2020 ternyata menyebabkan banyak coffee shop untuk berbisnis. Tetapi, mereka justru mencari cara agar tidak terjebak dalam rasa bosan dan jenuh karena kebijakan pemerintah yang mengharuskan mereka untuk menjual dari tempat coffee shop tersebut dan juga mengenai jam operasionalnya terbatas oleh karena itu otomatis mereka menjual online melalui media sosial seperti: instagram, gojek dan lain-lain. Variabel penghambat adalah faktor-faktor yang tidak seharusnya terjadi dalam pelaksanaan suatu program karena dapat memutar balik jalannya strategi atau proyek, faktor-faktor yang mempengaruhi Pengaruh Pendekatan PPKM terhadap bisnis Coffee, lebih spesifiknya pada peristiwa hiruk pikuk dunia. Darurat Coronavirus yang secara signifikan mempengaruhi kesejahteraan dan ekonomi dalam kaitannya dengan spekulasi pertukaran. Dengan cara ini organisasi yang berbeda, misalnya, kafe telah terpengaruh termasuk gerai ritel, restoran dan pasar karena virus Corona dan PPKM yang terjadi..

**Kata Kunci: PPKM, Pelaku Bisnis Coffee Shop, Covid-19**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kebijakan pemerintah ialah hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh kepada kehidupan masyarakat luas, khususnya di wilayah Indonesia yang mana memiliki jumlah masyarakat yang sangat banyak dan juga memiliki keberagaman dari segi sosial maupun budaya. Sehingga, pemerintah perlu melakukan perencanaan yang matang agar kebijakan yang diambil tidak membuat masyarakat semakin resah. Hal ini pun seperti yang terjadi di masa pandemi Covid-19 dimana pemerintah dengan cepat mengeluarkan kebijakan atau surat edaran terkait penyebaran covid-19 salah satunya di Indonesia. Kasus wabah ditemukan pertamanya di Indonesia di saat bulan maret 2020. Penyakit ini terbilang mematikan dan membuat ketakutan bagi warga dunia yang mana virus ini menyerang indera penciuman dan menginfeksi pada alat pernapasan manusia. Sehingga melalui hal ini WHO (World Health Organization) menetapkan kasus ini sebagai darurat global.

Kemudian, dengan perjalannya waktu menyebar wabah *COVID-19* ini semakin meningkat dan menimbulkan kepanikan dan korban jiwa akibat kemunculan atau masuknya wabah penyakit ini. Pada tahun 2021 wabah ini masih terus menimpa masyarakat di Indonesia sehingga pemerintah kembali melaksanakan membatasi setiap aktivitas publik (PPKM) yang mana hingga saat ini di beberapa wilayah masih diterapkan dengan cukup

ketat dan masyarakat juga diharapkan untuk taat terhadap protokol kesehatan yang sudah menjadi ketetapan pemerintah pusat.

Masalah lainnya yang terus bermunculan saat coronavirus mempunyai pengaruh pada usaha-usaha mikro dan makro di ruang lingkup masyarakat, yang mana terdapat masyarakat yang mendapatkan PHK oleh perusahaan dan juga usaha-usaha kecil lainnya yang terancam tutup akibat terjadinya pemberlakuan PPKM. Tak terkecuali pada *Coffee Shop* yang mana sebelum terjadi pandemi Covid-19 pendapatan yang dimiliki cukup tinggi yang mana dikarenakan oleh banyaknya masyarakat atau pengunjung yang berkunjung ke *Coffee Shop* tersebut. Namun, pada saat ini dengan adanya kebijakan PPKM oleh pemerintah banyak usaha *Coffee Shop* yang harus menutup usahanya dikarenakan mengalami kerugian yang cukup signifikan.

Pada surat edaran Menteri sudah dicantumkan pada komando MENDAGRI No. 15 tahun 2021 terkait pemberlakuan PPKM *Darurat Coronavirus Disease-19* di beberapa wilayah khusus seperti provinsi Jawa dan Bali. Dalam penerapan Instruksi Mendagri tersebut, terdapat beberapa pelanggaran yang terjadi di hari pertama pemberlakuan kebijakan tersebut yang mana terjadi pada 6 juli 2021. Pada pemberlakuan kebijakan PPKM ini juga terbilang cukup sulit diterapkan oleh masyarakat Indonesia jika melihat pada kenyataan yang ada dimana pelanggaran tersebut dilakukan oleh individu maupun kelompok bahkan hingga ke tingkat perusahaan, dimana masih di temukan beberapa perusahaan yang tidak mengizinkan atau belum memberlakukan WFH (*Work From Home*) terhadap karyawannya.

Dalam hasil pemberlakuan masa-masa awal PPKM terdapat evaluasi sementara yang mana juga termasuk beberapa pelanggaran antara lain:

- a. Terdapat beberapa kantor yang masih memberikan izin kepada karyawannya maupun memberlakukannya WFH;
- b. Masyarakat yang masih berkeliaran di tempat umum untuk melakukan aktivitas maupun berkumpul meskipun sedang diberlakukan PPKM di wilayah yang dilewati;
- c. Pemberlakuan PPKM menyebabkan kemacetan di area titik balik di area DKI Jakarta yang terjadi di sekitar titik tol dan perbatasan kota/provinsi serta alur utama.

Pada tanggal 6 juli 2021 juga telah diberlakukannya PPKM, yang mana hal ini membuat aktivitas yang ada pada masyarakat dilakukan sepenuhnya di rumah. pada bidang lainnya yang berkaitan dengan transportasi dan logistic, penanganan bencana, utilitas dasar yang mana terkait pada kebutuhan dasar modern seperti air dan listrik, objek vital nasional, proyek strategis nasional dan lainnya yang diberlakukan secara langsung 100%. Bekerja di kantor yang mana hal ini dilakukan protocol kesehatan secara ketat. Kemudian waktu operasional yang diberlakukan semasa PPKM hanya boleh berlangsung hingga pukul 20.00 dengan jumlah kapasitas pengunjung maksimal 50% namun toko obat maupun apotik dapat di buka selama 24 jam.

Kemudian, pemberlakuan kebijakan PKM yang melibatkan kegiatan konsumsi masyarakat yang mana sebelumnya diperbolehkan untuk melakukan kegiatan makan dan minumannya di tempat umum seperti, warung restoran café serta lapak

usaha makanan minuman di tempat umum lainnya yang memiliki alokasi yang dinamis maupun menetap dihimbau untuk melakukan kegiatan tersebut dengan menerima pesanan atau pembelian melalui *system take away* atau *delivery* dan tidak menerima melakukan konsumsi di tempat. Sehingga dengan hal ini PPKM diharapkan mampu meminimalisir penyebaran *COVID-19*. Meskipun hal tersebut sudah diberlakukan oleh pemerintah, hal ini masih terdapat banyak celah, yang mana pengawasan yang dilakukan masih terbilang belum cukup baik yang mana masih terdapat kasus yang mana karyawan yang masih bekerja 100% di kantor dan berbagai hal jenis pelanggaran lainnya terdapat kebijakan PPKM.

Sehingga melalui hal ini peneliti melihat bahwa terdapat beberapa masalah yang terjadi di masyarakat yang menghambat kebijakan PPKM ini sendiri. Hal yang pertama ialah masyarakat itu sendiri, yang mana masih belum bisa mendisiplinkan diri untuk mematuhi proses maupun kebijakan PPKM lainnya. Melalui hal ini penyebaran wabah virus menjadi cukup sulit untuk disingkirkan dalam kehidupan keseharian masyarakat yang ada di Indonesia. Proses yang diberlakukan oleh pemerintah itu sendiri seperti, memakai masker, mencuci tangan, menggunakan *handsanitizer*, menjaga jarak serta menjauhi kerumunan.

Kedua PPKM yang diberlakukan oleh pemerintah menciptakan masalah baru yang mana berdampak pada pedagang kecil tak terkecuali usaha kecil kelas menengah seperti *Coffee Shop* dan juga termasuk usaha lainnya. Dengan itu PPKM juga berdampak pada kegiatan *Coffee Shop* yang menjadi salah satu tempat yang banyak diminati hampir semua orang, yang menjadi masalah pada hal ini ialah dimana PPKM yang memberikan batasan waktu kunjungan dan aktivitas yang

ketat dan menjadikan Coffee Shop ini sendiri menjadi berkurang dengan sangat signifikan dan tak sedikit pihak-pihak yang mendirikan *Coffee Shop* yang gulung tikar maupun menutup tempat usahanya meskipun dilakukan sistem *take away* atau *delivery*, karena pendapatan mereka cenderung didapatkan jauh lebih besar ketika aktivitas konsumsi dilakukan secara langsung di tempat.

Dengan menguraikan diatas sehingga peneliti ingin mereset dengan melakukan judul ***“Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi pelaku Bisnis Coffee Shop pada masa Pandemi Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan diatas penulis paparkan ada berapa perumusan permasalahan ditetapkan oleh peneliti antara lain:

1. Bagaimana pengaruh kebijakannya PPKM untuk pelaku Bisnis Coffee Shop disaat Pandemi Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam?
2. Apa saja faktor penghambat untuk dampak kebijakannya PPKM bagi pelaku Bisnis Coffee Shop pada masa Pandemi Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kebijakannya PPKM untuk pengusaha Bisnis Coffee Shop disaat Pandemi Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dampak kebijakan PPKM bagi pelaku Bisnis Coffee Shop pada masa Pandemi Covid-19 di Kedai Kopi Amstirdam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Harapan riset berikut memberikan kemanfaatan, diantaranya:

### **1. Manfaat Teoritis**

Harapannya riset berikut bisa memberikan manfaat kepada para peneliti maupun mahasiswa secara khusus di bidang Administrasi Publik yang memilih konsentrasi Kebijakan Publik dan ilmu pengetahuan sosial dan politik sebagai salah satu acuan dalam pengetahuan terkait kebijakan pemerintah pada masa PPKM pada COVID-19.

### **2. Manfaat Secara Praktis**

Harapannya riset berikut bisa menjadikan untuk sarana masukan terhadap pemerintah kota malang terkait pengaruh bijak PPKM bagi Coffe Shop disaat Pandemi COVID-19 pada Kota Malang. Tidak terlepas juga agar memberikan pemahaman yang baik bagi peneliti dan tentunya masyarakat Kota Malang.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agustino, Leo. 2012. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*, penerbit CV Alfabeta Bandung.
- Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Setyawan, Dody. 2017. *Pengantar Kebijakan Publik*. Malang: *Inteligensia media*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*. Penerbit PT. Buku Seru Jakarta.

### Jurnal

- Alfarisy, D. (2021). Health Counseling on The Competition of Covid-19 on MSMEs Especially Coffee Shop in Jakarta South. *Community Service National Seminar*
- Rizal, M.d. (2021). Dampak Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) bagi pelaku Bisnis Coffee Shop pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi*, 20-30.
- Rahmawati, D. (2021). Coffee Shop Marketing Communication in Covid-19 Pandemic Situation Work Coffee Indonesia in Bandung. *Journal of Agribussineaa Insigth Scientific Society Thought.*, 7(1):824-834.

### Undang-Undang

- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat *Corona Virus Disease 2019* di wilayah Jawa dan Bali.
- Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2021 tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro dan Mengoptimalkan posko penanganan *Corona Virus Disease 2019* di tingkat Desa dan Kelurahan untuk pengendalian penyebaran *Corona Virus Disease 2019*

## Internet

“Viva.co.id.Dampak PPKM terhadap Usaha *Coffee Shop*”.

“ [http://id.wikipedia.org/w/index.php?tittle=Pemberlakuan pemabatasan\\_kegiatan\\_masyarakat\\_di\\_Indonesia&oldid=19103029](http://id.wikipedia.org/w/index.php?tittle=Pemberlakuan_pemabatasan_kegiatan_masyarakat_di_Indonesia&oldid=19103029)”.

<http://www.inews.id/lifestyle/health/3-saran-eho-agar-tidak-cemas-hadapi-pandemicovid-19>.

[https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/14/18/rangkaian-peristiwa-](https://bebas.kompas.id/baca/riset/2020/04/14/18/rangkaian-peristiwa-pertamacovid19)

<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-publik>.

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312075307-4-144247/who-nyatakanwabah-covid-19-jadi-pandemi-apa-maksudnya>

<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus>.